

### KISI KISI WAWANCARA

Nama Peneliti : Riyanto  
NIM : 13160016  
Judul Tesis : Peranan Pembinaan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah  
Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keberagamaan Bagi  
Pegawai Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Variabel Penelitian : Menanamkan nilai nilai Kebergamaan Bagi Pegawai  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

#### RESPONDEN

Pimpinan : Drs. H. Aries Sudarly Yusuf, Sekretaris BPH  
: Drs. Ahmad Muslih, M.Si, Ketua BP3DI  
Dosen AIK : Ustd. Rohmadi, M.PI, Sekretaris BP3DI  
Pegawai : Rizal Arifin, M.Si.,M.Sc., P.h.D

No	Tujuan Penelitian	Indikator Pertanyaan Penelitian
		Untuk Responden Pimpinan, Dosen dan Karyawan
1	Untuk mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah	1. Apakah yang melatar belakangi diadakan pembinaan AIK bagi pegawai ?
		2. Apakah tujuan di laksanakan pembinaan AIK bagi pegawai dikampus?
		3. Apakah pembinaan AIK selama ini sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan ?
		4. Program kedepan apakah yang akan

		<p>dijalankan untuk memperkuat lagi pembinaan AIK ?</p> <p>5. Bagaimanakah proses pembinaan untuk calon pegawai baru kontrak dan pegawai tetap?</p>
2	<p>Bagaimana Cara/Metode Menanamkan nilai-nilai keberagaman</p>	<p>1. Bagaimanakah penggunaan metode yang tepat untuk pembinaan AIK agar sesuai dengan tujuan khususnya dalam bidang akhlaq, aqidah?</p> <p>2. Bagaimanakah penggunaan metode yang tepat untuk pembinaan AIK agar sesuai dengan tujuan khususnya dalam ibadah, muamalah dan berorganisasi?</p> <p>3. Apakah masukan / saran kepada pimpinan atau pegawai terkait dengan pembinaan AIK agar dalam pembinnan ini sesuai dengan harapan ?</p> <p>4. Apakah kendala kendala yang dihadapi dalam peminana AIK selama ini?</p> <p>5. Bagaimana perbedaan dan kesamaan dalam proses penanaman nilai-nilai keberagaman kepada pegawai dan mahasiswa ?</p>
3	<p>Bagaimana peran</p>	<p>1. Bagaimana caranya menunjukkan komitmen</p>

pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam menanamkan nilai- nilai keberagaman	tindakan dalam mempertahankan dan memperbaiki aqidah / keyakinan kepada Allah SWT ? <b>(Bidang Aqidah)</b>
	2. Bagaimanacara yang dilakukan untuk memperkuat akhlaq kita kepada sesama manulasi dan alam sekitar kita ? <b>(Bidang          Akhlaq)</b>
	3. Bagaimana cara menunjukkan komitmen tindakan dari kalimat syahadat yang Saudara ucapkan ? <b>(Bidang Ibadah)</b>
	4. Seberapakah besar pengaruh pembinaan AIK dalam prakterk beribadah dalam kehidupan sehari-hari ? <b>(Bidang Ibadah)</b>
	5. Bagaimana caranya membangun hubungan kerja yang baik dengan sesama rekan, bawahan, dan atasan ? <b>(Bidang          Muamalah)</b>
	6. Bagaimana cara menunjukkan komitmen tindakan dalam ber-Muhammadiyah ? <b>(Berorganisasi)</b>

## LANDASAN TEORI PENELITIAN WAWANCARA

### a. Dalam Bidang Aqidah

- 1) Setiap warga Muhammadiyah harus memiliki prinsip hidup dan kesadaran imani berupa tauhid kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* yang benar, ikhlas, dan penuh ketundukkan sehingga terpancar sebagai *lbad ar-rahman* yang menjalani kehidupan dengan benar-benar menjadi mukmin, muslim, muttaqin, dan muhsin yang paripurna.
- 2) Setiap warga Muhammadiyah wajib menjadikan imandan tauhid sebagai sumber seluruh kegiatan hidup, tidak boleh mengingkari keimanan berdasarkan tauhid itu, dan tetap menjauhi serta menolak syirk, takhayul, bid'ah, dan khurafat yang menodai iman dan tauhid kepada Allah Subhanahu Wata'ala.

### b. Dalam Bidang Akhlaq

- 1) Setiap warga Muhammadiyah dituntut untuk meneladani perilaku Nabi dalam mempraktikkan akhlaq mulia, sehingga *menjadi uswah hasanah* yang diteladani oleh sesama berupa sifat sidiq, amanah, tabligh, dan fathanah.
- 2) Setiap warga Muhammadiyah dalam melakukan amal dan kegiatan hidup harus senantiasa didasarkan kepada niat yang ikhlas dalam wujud amalamal shalih dan ihsan, serta menjauhkan diri dari perilaku riya', sombong, ishraf, fasad, fahsya, dan kemunkaran.
- 3) Setiap warga Muhammadiyah dituntut untuk menunjukkan akhlaq yang mulia (*akhlaq al-karimah*) sehingga disukai/diteladani dan menjauhkan

diri dari akhlaq yang tercela (*akhlaq al-madzmumah*) yang membuat dibenci dan dijauhi sesama.

- 4) Setiap warga Muhammadiyah di mana pun bekerja dan menunaikan tugas maupun dalam kehidupan sehari-hari harus benar-benar menjauhkan diri dari perbuatan korupsi dan kolusi serta praktik-praktik buruk lainnya yang merugikan hak-hak publik dan membawa kehancuran dalam kehidupan di dunia ini.

**c. Dalam Bidang Ibadah**

- 1) Setiap warga Muhammadiyah dituntut untuk senantiasa membersihkan jiwa/hati ke arah terbentuknya pribadi yang mutaqqin dengan beribadah yang tekun dan menjauhkan diri dari jiwa/nafsu yang buruk, sehingga terpancar kepribadian yang shalih yang menghadirkan kedamaian dan kemanfaatan bagi diri dan sesamanya.
- 2) Setiap warga Muhammadiyah melaksanakan ibadah mahdhah dengan sebaik-baiknya dan menghidup suburkan amal nawafil (ibadah sunnah) sesuai dengan tuntunan Rasulullah serta menghiasi diri dengan iman yang kokoh, ilmu yang luas, dan amal shalih yang tulus sehingga tercermin dalam kepribadian dan tingkah laku yang terpuji.

**d. Dalam Bidang Mu'amalah Duniawiyah**

- 1) Setiap warga Muhammadiyah harus selalu menyadari dirinya sebagai abdi dan khalifah di muka bumi, sehingga memandang dan menyikapi kehidupan dunia secara aktif dan positif serta tidak menjauhkan diri dari

pergumulan kehidupan dengan landasan iman, Islam, dan ihsan dalam arti berakhlak karimah.

- 2) Setiap warga Muhammadiyah senantiasa berpikir secara *burhani*, *bayani*, dan *irfani* yang mencerminkan cara berpikir yang Islami yang dapat membuahkan karya-karya pemikiran maupun amaliah yang mencerminkan keterpaduan antara orientasi *habluminallah* dan *habluminannas* serta maslahat bagi kehidupan umat manusia.
- 3) Setiap warga Muhammadiyah harus mempunyai etos kerja Islami, seperti: kerja keras, disiplin, tidak menyalahgunakan waktu, berusaha secara maksimal/optimal untuk mencapai suatu tujuan.

**e. Kehidupan Bidang Berorganisasi**

- 1) Persyarikatan Muhammadiyah merupakan amanat umat yang didirikan dan dirintis oleh K.H. Ahmad Dahlan untuk kepentingan menjunjung tinggi dan menegakkan Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenarbenarnya, karena itu menjadi tanggungjawab seluruh warga dan lebih-lebih pimpinan Muhammadiyah di berbagai tingkatan dan bagian untuk benar-benar menjadikan organisasi (Persyarikatan) ini sebagai gerakan da'wah Islam yang kuat dan unggul dalam berbagai bidang kehidupan.
- 2) Setiap anggota, kader, dan pimpinan Muhammadiyah berkewajiban memelihara, melangsungkan, dan menyempurnakan gerak dan langkah Persyarikatan dengan penuh komitmen yang istiqamah, kepribadian yang mulia (*shidiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah*), wawasan pemikiran dan

visi yang luas, keahlian yang tinggi, dan amaliah yang unggul sehingga Muhammadiyah menjadi gerakan Islam yang benar-benar menjadi *rahmatan lil `alamin*.

- 3) Dalam menyelesaikan masalah-masalah dan konflik-konflik yang timbul di Persyarikatan hendaknya mengutamakan musyawarah dan mengacu pada peraturan-peraturan organisasi yang memberikan kemaslahatan dan kebaikan seraya dijauhi tindakan-tindakan anggota pimpinan yang tidak terpuji dan dapat merugikan kepentingan Persyarikatan.
- 4) Menggairahkan *ruh al Islam* dan *ruh al jihad* dalam seluruh gerakan Persyarikatan dan suasana di lingkungan Persyarikatan sehingga Muhammadiyah benar-benar tampil sebagai gerakan Islam yang istiqamah dan memiliki ghirah yang tinggi dalam mengamalkan Islam.
- 5) Setiap anggota pimpinan Persyarikatan hendaknya menunjukkan keteladanan dalam bertutur-kata dan bertingkah laku, beramal dan berjuang, disiplin dan tanggungjawab, dan memiliki kemauan untuk belajar dalam segala lapangan kehidupan yang diperlukan.
- 6) Dalam lingkungan Persyarikatan hendaknya dikembangkan disiplin tepat waktu baik dalam menyelenggarakan rapat-rapat, pertemuan-pertemuan, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang selama ini menjadi ciri khas dari etos kerja dan disiplin Muhammadiyah.
- 7) Dalam acara-acara rapat dan pertemuan-pertemuan di lingkungan persyarikatan hendaknya ditumbuhkan kembali pengajian-pengajian singkat (seperti Kuliah Tujuh Menit) dan selalu mengindahkan waktu

shalat dan menunaikan shalat jama'ah sehingga tumbuh gairah keberagaman yang tinggi yang menjadi bangunan bagi pembentukan kesalihan dan ketaqwaan dalam mengelola Persyarikatan.

- 8) Para pimpinan Muhammadiyah hendaknya gemar mengikuti dan menyelenggarakan kajian-kajian keislaman, memakmurkan masjid dan menggiatkan peribadahan sesuai ajaran Al-Quran dan Sunnah Nabi, dan amalanamalan Islam lainnya.
- 9) Wajib menumbuhkan dan menggairahkan perilaku amanat dalam memimpin dan mengelola organisasi dengan segala urusannya, sehingga milik dan kepentingan Persyarikatan dapat dipelihara dan dipergunakan subesar-besarnya untuk kepentingan da'wah serta dapat dipertanggungjawabkan secara organisasi.
- 10) Setiap anggota Muhammadiyah lebih-lebih para pimpinannya hendaknya jangan mengejar-ngejar jabatan dalam Persyarikatan tetapi juga jangan menghindarkan diri manakala memperoleh amanat sehingga jabatan dan amanat merupakan sesuatu yang wajar sekaligus dapat ditunaikan dengan sebaik-baiknya, dan apabila tidak menjabat atau memegang amanat secara formal dalam organisasi maupun amal usaha hendaknya menunjukkan jiwa besar dan keikhlasan serta tidak terus berusaha untuk mempertahankan jabatan itu lebih-lebih dengan menggunakan cara-cara yang bertentangan dengan akhlaq Islam.



- 11) Setiap anggota pimpinan Muhammadiyah hendaknya menjauhkan diri dari fitnah, sikap sombong, ananyiah, dan perilaku-perilaku yang tercela lainnya yang mengakibatkan hilangnya simpati dan kemuliaan hidup yang seharusnya dijunjung tinggi sebagai pemimpin.
- 12) Dalam setiap lingkungan Persyarikatan hendaknya dibudayakan tradisi membangun imamah dan ikatan jamaah serta jam'iyah sehingga Muhammadiyah dapat tumbuh dan berkembang sebagai kekuatan gerakan da'wah yang kokoh.
- 13) Dengan semangat tajdid hendaknya setiap anggota pimpinan Muhammadiyah memiliki jiwa pembaru dan jiwa da'wah yang tinggi sehingga dapat mengikuti dan memelopori kemajuan yang positif bagi kepentingan *'izzul Islam wal muslimin* (kejayaan Islam dan kaum muslimin dan menjadi *rahmatan lil 'alamin* (rahmat bagi alam semesta).
- 14) Setiap anggota pimpinan dan pengelola Persyarikatan di manapun berkiprah hendaknya bertanggungjawab dalam mengemban misi Muhammadiyah dengan penuh kesetiaan (komitmen yang istiqamah) dan kejujuran yang tinggi, serta menjauhkan diri dari berbangga diri (sombong dan ananyiah) manakala dapat mengukir kesuksesan karena keberhasilan dalam mengelola amal usaha Muhammadiyah pada hakikatnya karena dukungan semua pihak di dalam dan di luar

Muhammadiyah dan lebih penting lagi karena pertolongan Allah Subhanahu Wata'ala.

- 15) Setiap anggota pimpinan maupun warga Persyarikatan hendaknya menjauhkan diri dari perbuatan taqlid, syirik, bid'ah, tahayul dan khurafat.<sup>1</sup>
- 16) Pimpinan Persyarikatan harus menunjukkan akhlaq pribadi muslim dan mampumembina keluarga yang Islami.

---

<sup>1</sup>*Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010.

## LAMPIRAN II

### Daftar Pertanyaan dan Transkrip Jawaban Responden Penelitian

1. Responden : Drs. H. Aries Sudarly Yusuf

Jabatan: Sekretaris Badan Pembina Harian

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah program pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang dilakukan selama ini sudah sesuai dengan tujuan dan harapan ? Jelaskan!	Ya masih dalam proses, karena ketuntasan untuk mencapai sebuah target pembinaan itu selama ini belum terukur, sementara ini belum ada pembakuan kurikulum, kita belum bisa mewujudkan sesuai dengan tujuan menurut Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur. Tugas Badan Pembina Harian itu wilayahnya hanya pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah saja tidak sampai pada wilayah yang lain. sedangkan untuk pembinaan/pengembangan akademik sudah ada pembinaan tersendiri.
2.	Bagaimanakah menurut BPH jika ada pegawai yang tidak mengikuti Intruksi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, contoh	Bahwa aturankan terkait pelaksanaan hari raya Idul Adha 1437 Hijriyah sudah di terbitkan di sosialisasikan, sudah sampaikan pada sasaran mulai Pimpinan Wilayah sampai dengan Pimpinan Ranting. Menurut Anggaran Dasar dan

<p>kasus pada saat pentuan hari raya yang Idul Adha/Fitri yang terkadang Muhammadiyah berbeda dengan keputusan pemerintah dan ormas lain?</p>	<p>Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah kita harus taat kepada kebijakan yang ditentukan pimpinan di atasnya. Oleh karena itu kebijakan yang di keluarkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah maka seharusnya semua tingkatan yang ada di persyarikatan itu sampai pada level pimpinan Ranting dan orang muhammadiyah yang berada di amal usaha (pegawai) harus <i>sami'na wa'atokna</i>, dan tidak perlu beri penjelasan terlalu detail karena itu kebijakan terkait dengan AD ART mestinya itu adalah pegawai mentaatinya, bahwa sudah tersosialisasikan itu aturan, lalu ada pelanggaran, itu tetap namanya pelanggaran terhadap etika berorganisasi. Jika Pimpinan Pusat mengeluarkan suatu keputusan/instruksi maka tidak usah mengkritis kebijakan Pimpinan Pusat itu betul atau salah, tapidilaksanakan saja sambil belajar dasar/dalil kebijakan, dan anggap saja itu dengan prinsip <i>berijtihad</i> yaitu jika salah pahala satu dan benar pahalanya dua.</p>
---	---

3.	<p>Bagaimana caranya untuk menjaga kesinambungan / berjalannya terus program-program pembiasaan pembinaan yang telah di instruksikan oleh pimpinan ?</p>	<p>Sesuai dengan statuta bahwa pelaksana kebijakan pembinaan AIK adalah BP3DI. Maka, jika di lapangan terjadi ketidak lancaran dalam program-program pembinaan, itu persoalannya menjadi tanggung jawab BP3DI, bagaimana manajemennya. Seharusnya berusaha agar program itu berjalan lancar sehingga tercapai sebuah tujuan yang diinginkan. Saya melihat selama ini BP3DI sudah berbuat semaksimal mungkin untuk mensukseskan program-program, hanya saja jika terjadi persoalan-persoalan yang muncul atau belum sesuai dengan tujuan itu perlu untuk dievaluasi kegiatannya dan di sempurnakannya.</p>
4.	<p>Bagaimanakah cara pembinaan untuk memperkuat Aqidah, ibadah dan muamalah bagi pegawai Universitas Muhammadiyah Ponorogo?</p>	<p>Untuk Aqidah, muamalah dan khusus ibadah pembinaannya disesuaikan dengan target yang disesuaikan kurikulumnya. Lalu persoalan-persoalan yang lain itu sudah tercakup dalam kisi-kisi / kurikulum. hanya barang kali kesempurnaan pelaksanaan yang perlu ditinjau pelaksanaannya untuk mengukur keberhasilan dari apa yang dilakukan oleh BP3DI. Untuk itu</p>

		<p>perlu adanya semacam evaluasi, artinya secara regulasi ibadah praktis itu suatu saat pegawai perlu diukur supaya ada kewibawaan materi ini peningkatan/ syarat kenaikan gaji berkala, kenaikan kepangkatn dan lain sebagainya. Waktu seperti bisa dijadikan semangat mengevaluasi pembinaan AIK, jika tidak di lakukan akan kurang semangat dan kurang wibawa, rencana selama ini sudah lama, hanya saat pelaksanaannya yang perlu di evakuasi</p>
5.	<p>Bagaimanakah cara pembinaan untuk memperkuat bidang keorganisasian pegawai ?</p>	<p>Sudah menjadi keputusan bahwa dalam rangka untuk meningkatkan pemberdayaan pegawai yang bertempat di ranting dan cabang itu hendaknya Majelis Kader perlu komunikasi dengan pimpinan amal usaha, artinya amal usaha yang mempunyai pegawai yang berdomisili seharusnya menyerahkan inilah pegawai AUM yang harus dilibatkan di dalam persyarikatan baik diranting maupun di cabang. Ini dulu pernah dicoba hanya kontinuitas yang barang kali perlu digalak agar itu lebih efektif, dan andaikan ada sdesa yang tidak ada Muhammadiyahnya bergabung dengan ranting terdekat, maka tidak</p>

		ada alasan untuk tidak aktif di Muhammadiyah.
6.	Bagaimanakah harapan kepada para pegawai terhadap program pembinaan yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?	Seluruh pegawai seharusnya berperan aktif untuk mengikuti program - program pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, jangan sampai ada pegawai tidak mengikuti pembinaan tersebut, dengan harapan pegawai yang ada di Amal Usaha Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Ponorogo ini betul betul berdaya guna, jangan hanya mencari penghidupan di Muhammadiyah, seharusnya menghidup-hidupi Muhammdiyah. Maka kalau hanya jadi pegawai saja maka sudah sesuai dengan apa yang di sindir oleh pendiri KH. Ahmad Dahlan Pendiri Muhammadiyah, kemudian kalau terjadi seperti itu pimpinan amal usaha harus tegas untuk mengambil kebijakan. Seharusnya para pegawai itu juga

2. Responden : Ustd. Rohmadi, M.PI

Jabatan : Sekretaris BP3DI Universitas Muhammadiyah Ponorogo

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah program pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang dilakukan selama ini sudah sesuai dengan tujuan dan harapan ? Jelaskan!	Secara umum kegiatan pembinaan sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi masih ada beberapa yang belum sesuai dengan harapan dan masih banyak kekurangan, terutama dalam pembinaan belum mempunyai kurikulum yang jelas tentang program pembinaan itu sehingga pada periode ini kita akan berusaha tuntaskan pembuatan pedoman yang terkait pembinaan pegawai dan pegawai dan lain sebagainya.
2.	Bagaimanakah harapan kepada para pegawai terhadap program pembinaan yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah	Harapan dari BP3DI untuk pegawai adalah supaya para pegawai selalu aktif dari program-program pembinaan yang dilaksanakan. Paling tidak karena setiap untuk prajabatan ada wawasan pembinaan AIK disitu pegawai ada kesadaran pribadi merasa perlu mengaih apa yang susah dapat dari dari kampus ini dari sisi



	Ponorogo ?	Rohaniah/Spiritual dan dari segi financial semakain lama semakin tambah.
3.	Apakah masukan / saran kepada pimpinan atau pegawai terkait dengan pembinaan AIK agar dalam pembinaan ini sesuai dengan harapan ?	Dalam tataran pelaksanaan untuk mencapai tujuan seperti yang tercantum di atas perlu ada sebuah kebernaian kebijakan dari pimpinan, maksudnya adalah adanya sebuah kebijakan yang baku/berstandart yang tertuang dalam sebuah aturan, kurikulum misalkan bahwa arah kedepan dalam hal penguasaai nilai-nilai keberagaman pegawai Amal Usaha Muhammaidyah harus dijadikan apa. Maka kalau tingkat perguruan tinggi / kampus kebijakan itu seharusnya datang dari Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. Majelis Dikti itu dari kampus Universitas Muhammadiyah Ponorogo ini menginginkan dalam hal Kemuhammadiyahannya seperti apa. Itu yang kita butuhkan. Masalahnya adalah aturannya sampai hari ini belum ada jadi kita semua masih harus menyusun sendiri dan dilaksanakan sendiri. Pimpinan menyuruh untuk menyusun maka idealnya adalah aturannya sudah ada dan tinggal melaksanakannya saja.

4.	Apakah kendala kendala yang dihadapi dalam peminana AIK selama ini?	Pengaturan waktu pertemuan, untuk dosen terlalu sibuk. Para pegawai itu butuh apa tidak. Semua pelaksana itu butuh untukmelaksanaknitu karena amanat dari pimpinan semua butuh untuk karyawan seharusnya relative bisa karena waktunya konstan.
5.	Bagaimanakah cara pembinaan untuk memperkuat bidang keorganisasian pegawai ?	Memperkuat program yang sudah berjalan yaitu program mengaji dan kegiatan-kegiatan lainnya yang sudah berjalan, kemudian meningkatkan program pembinaan untuk pegawai secara berkala dari dari Pimpinan Pusat maupun Wilayah Muhammadiyah dan kegiatan kegiatan di bulan Ramadhan. Kedepan akan dibuatkan kurikulum yang jelas dari situlah peta yang ada (kurikulum) akan dilaksanakan. Contoh gerakan ngaji yang sudah berjalan akan ditambah pelatihan makhrojul huruf, tahfidz, selama ini ngaji saja yang belumi badah praktis, ada yang sifatnya rutin atau berkala yang rutin dari BPH dan BP3DI, pimpinan Univeristas sedangkan yang berkalan dari Pimpinan Pusat / Pimpinan

		wilayah Muhammadiyah.
6.	Bagaimana Perbedaan Pembinaan AIK untuk mahasiswa dan para pegawai ?	Untuk mahasiswa lebih mudah karena ada kegiatan baitul arqom dan sertifikasi, karena itu masih merupakan tuntutan pelajaran, mereka lebih mudah melakukan itu. Kesamaan untuk materi pemula relative sama yaitu untuk pembinaan baca al-quran dan Ibadah praktis.
7.	Bagaimanakah cara pembinaan untuk memperkuat bidang akhidah pegawai ?	Metode yang tepat yang digunakan adalah dengan cara pengelompokan kecil kecil atau istilahnya halaqoh, yang berbentuk satu kelompok pembinaan yang terdiri dari 6 sampai dengan 16 peserta, dan di tindaklanjuti di banyak sisi diantaranya diagendakan untuk pertemuan rutin, dibuat materi ada silabusnya, programnya ada sepanjang tahun, dan program-program tersebut disiapkan untuk jangka panjang. Kemudian para pembinaanya juga harus ada pembinaan lagi biar pembinaanya tidak merasa baik sendiri.
8.	Bagaimanakah cara pembinaan untuk memperkuat bidang akhlaq pegawai ?	Dalam kelompok kelompok tersebut polanya dibuat pertemuan rutin dan setiap kelompok tersebut ada yang dituakan, dari situ ada yang bisa menjadi teladan dari banyak hal diantaranya

		dari sisi bicaranya, penampilan dan akhlaq yang dapat ditiru. Maka dengan metode seperti itu akan memunculkan kedekatan emosional diantara pegawai bisa terwujud dan terkendali sehingga dalam bidang Akhlaq pegawai ini bisa terbina dengan keteladanan”
9.	Bagaimanakah cara pembinaan untuk memperkuat bidang Ibadah pegawai ?	Dalam bidang ini model pembinaanya pun sama . Hanya saja setiap pertemuan membahas / berdiskusi masalah ibadah terutama dibanyak kasus kasus yang sering terjadi. Selain itu ada diskusi dan ditanyakan sifatnya nonformal / atau diluar waktu yang telah di tentukan. Tentunya yang ditekankan adalah menyampaikan pokok masalah ibadah, kemudian cara lain adalah dengan model pertemuan rutin ada peminanya dan ditukarkan kelompok satu dengan kelompok lainnya. Sehingga kalau metodenya hanya ceramah rutin akan menyebabkan kebosanan sehingga peserta malas untuk menghadirinya, dan jika ada yang melakukan himbauan tulisan seperti pemasangan stiker dan lainnya itu hanya terapi kejut sajalah yang manfaatnya tidak akan lama.

10.	<p>Bagaimanakah cara pembinaan untuk memperkuat bidang Muamalah pegawai ?</p>	<p>Dalam bidang muamalah / pergaulan sehari-hari terutama sesama pegawai Universitas Muhammadiyah Ponorogo, menurut saya model khusus pembinaannya adalah dengan penilaian formal, yang nilai tersebut tercantum dalam Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3), yang nilai tersebut berdasarkan hasil penilaian dari atasan langsung, teman sejawat dan diri sendiri. Dengan begitu hasilnya akan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan pembinaan selanjutnya .</p>
11.	<p>Bagaimanakah cara pembinaan untuk memperkuat bidang keorganisasian Muhammadiyah pegawai ?</p>	<p>Pegawai harus aktif dalam program-program pembinaan di kampus, pegawai harus terlibat dalam struktur persyarikatan Muhammadiyah baik di dalam cabang ranting dan ortom Muhammadiyah. Program pelibatan tersebut terukur dan tersistem bukan hanya tercantum dalam surat tugas / surat keputusan dipersyarikatan saja. akan tetapi harus di monitor aktif dan tidaknya dalam kegiatan tersebut. Untuk awal-awal pegawai baru minimal tahun pertama kontrak pertama seandainya pegawai hanya terdaftar dalam struktur kepengurusan dan</p>

		aktif dalam kegiatan pembinaan dikampus mungkin tidak masalah, seperti mencari sertifikat baca Al-Qur'an dan lain sebagainya.
--	--	---

3. Responden : Rizal Arifin, M.Si., M.Sc., P.h.D

Jabatan : Pegawai Universitas Muhammadiyah Ponorogo

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana caranya menunjukkan komitmen tindakan dalam mempertahankan dan memperbaiki aqidah / keyakinan kepada Allah SWT ?	Pembinaan dari unmuah sendiri, juga belajar dari buku buku Aqidah, mendengarkan pengajian-pengajian dan lain sebagainya.
2.	Bagaimana cara menunjukkan komitmen tindakan dari kalimat syahadat yang Saudara ucapkan ?	Pasti butuh pemahaman/pengetahuan apa makna syahabat itu, mencontoh para ulama sahabat nabi dan para sahabat nabi dengan cara itu kita belajar dari apa yang mereka lakukan / orang orang yang mempunyai keimana lebih kuat dari pada kitya. Tentu dengan irubelajarapa yang mereka lakukan dan kita aplikasikan dalam kehidupan kita sehari-hari
3.	Seberapakah besar pengaruh pembinaan	Ada beberapa yang memang sangat membantu, salah satunya dengan belajar Al-Qur'an

	AIK dalam praktek beribadah dalam kehidupan sehari-hari ?	bersama-sama, khususnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar karena Al-Quran itu intinya merupakan petunjuk dari Allah SWT bagi umat manusia yang tertuang disitu semuanya. Karenanitu emnjadiwajib bagi kita untukmempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar.
4.	Bagaimana caranya membangun hubungan kerja yang baik dengan sesama rekan, bawahan, dan atasan ?	Saya kira selama ini yang kita lakukan juga sudah cukup baik artinya kita tidak memandang apakah atasan dan bawahan ketika kita sama-sama belajar tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah contohnya tentang belajar Al-Qur'an.
5.	Bagaimana cara menunjukkan komitmen tindakan dalam ber-Muhammadiyah ?	Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo sendiri saya kita tidak sulit untuk melakukan berkomitmen bermuhammadiyah, mungkin yang sulit adalah ketika kembali kampung kita mungkin disana banyak yang amalan-amalan masyarakat tidak sesuai dengan prinsip Muhammadiyah dan sebagainya. kita harus menyikapinya dengan bijaksana jika perlu menjelaskan kita menjelaskan dengan cara yang baik.

6.	Bagaimanakah metode pengajaran/pembinaan yang tepat itu?	Metode pembelajaran saya kira yang selama ini sudah berjalan juga sudah cukup bagus yang kedepannya bisa dikelas-kelaskan. Karena ada beberapa orang yang sudah tingkatannya tinggi, kemampuannya menengah, rendah berdasarkan kelas-kelas.
7.	Apa masukan kepada pengelola yang terkait dengan pembinaan AIK?	Dalam belajar baca Al-Qur'an sebaiknya dikelompokkan berdasarkan kemampuan orang kelompok, lanjutan-lanjutannya bisa bisa bareng-bareng hasilnya lebih baik, sehingga tidak ada yang minder.



4. Responden : Drs. Ahmad Muslih, M.Si

Jabatan : Kepala BP3DI Universitas Muhammadiyah Ponorogo

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah yang melatarbelakangi Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah itu dilaksanakan bagi pegawai ?	Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah itu dilaksanakan bagi pegawai karena Universitas Muhammadiyah Ponorogo adalah bagian dari amal usaha Muhammadiyah yang digunakan sebagai sarana dakwah sehingga, semua pegawai yang ada di Universitas Muhammadiyah Ponorogo itu apa yang dilakukan didalam dan diluar kampus itu adalah bagian dari sarana dakwah. Oleh karena itu harus dilakukan pembinaan supaya mereka mengetahui tentang hakekat Muhammadiyah mengetahui tugas dan tanggung jawab sebagai pegawai Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyarikatan Muhammadiyah. dengan harapan apa yang dilakukan pegawai di Universitas Muhammadiyah Ponorogo ini sejalan dengan visi dan misi Muhammadiyah
2.	Bagaimanakah	Masih banyak pegawai Universitas

	<p>model/cara pembinaan menanamkan nilai-nilai keberagaman bagi para pegawai?</p>	<p>Muhammadiyah Ponorogo yang belum mengetahui secara jelas tentang apa Muhammadiyah, karena mereka pada saat perekrutan diambil dari bervariasi latar belakang yang berbeda-beda dengan pertimbangan penerimaan yang diutamakan berdasarkan kebutuhan dan profesional. Maka tugas kita bagaimana profesional itu kemudian bisa diimbangi dengan <i>ruhul jihad</i>. Jadi siapapun mereka yang memimpin kampus ini dengan memiliki <i>ruhul jihad</i> / perjuangan dan juga profesional harapan atau tujuan dari kampus ini dan persyarikatan bisa tercapai.”</p>
3.	<p>Bagaimanakah model/cara pembinaan AIK bagi para pegawai?</p>	<p>Pembinaan yang sudah ada bagi pegawai kontrak adanya pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah secara mendalam yang dilaksanakan dengan formal yaitu pada saat diterima menjadi pegawai (prajabatan) dan wawancara komitmen Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada saat akan memperbarui kontrak, diharapkan dengan kegiatan itu ketika pegawai tersebut disini sesuai dengan visi dan misi Muhammadiyah. Untuk</p>

		<p>pegawai lama / pegawai tetap pernah diadakan kegiatan pembaharuan komitmen dan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, yang tujuannya adalah para pegawai tersebut agar mempunyai komitmen dan semangat untuk mengembangkan komitmen bekerja dan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.</p>
4.	<p>Program apa yang yang akan dilaksanakan untuk mengembangkan pola pembinaan AIK ?</p>	<p>Kemudian dalam waktu yang dekan ini akan segera didirikan di dirikan Ranting Muhammadiyah dan Aisyiyah yang ada di Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan adanya ranting baru tersebut dapat digunakan sebagai media silaturahmi terutama untuk mereka yang belum aktif di Muhammadiyah dan Aisyiyah di tempat tinggalnya masing-masing.”</p>

**BERITA ACARA  
WAWANCARA PENELITIAN**

Pada hari ini Selasa, 26 Januari 2016 yang bertempat di Kantor Universitas Muhammadiyah Ponorogo telah dilaksanakan wawancara untuk melengkapi data bahan penelitian untuk penyelesaian tugas akhir (tesis) yang berjudul

*“Peranan Pembinaan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keberagamaan Bagi Pegawai Universitas Muhammadiyah Ponorogo”*

Dengan daftar pertanyaan :

1. *Bagaimana caranya menunjukkan komitmen tindakan dalam mempertahankan dan memperbaiki aqidah ?*
2. *Bagaimanacara yang dilakukan untuk memperkuat keimanan dan keyakinan kepada Allah SWT ?*
3. *Bagaimana cara menunjukkan komitmen tindakan dari kalimat syahadat yang Saudara ucapkan ?*
4. *Seberapakah besar pengaruh pembinaan AIK dalam praktek beribadah dalam kehidupan sehari-hari ?*
5. *Bagaimana caranya membangun hubungan kerja yang baik dengan sesama rekan, bawahan, dan atasan ?*

*Bagaimana cara menunjukkan komitmen tindakan dalam ber-Muhammadiyah ?*

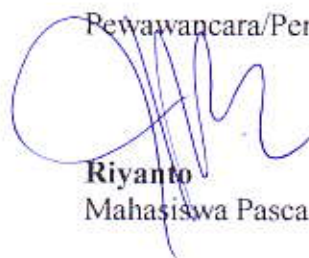
Adapun hasil wawancara sebagaimana dalam rekaman.

Nama Responden



**Dr. Rizal Arifin, M.Si**  
Dosen UM Ponorogo

Pewawancara/Peneliti



**Riyanto**  
Mahasiswa Pascasarjana UM Ponorogo

**BERITA ACARA**  
**WAWANCARA PENELITIAN**

Pada hari ini Selasa, 26 Januari 2016 yang bertempat di Kantor BP3DI telah dilaksanakn wawancara untuk melengkapi data bahan penelitian untuk penyelesaian tugas akhir (tesis) yang berjudul

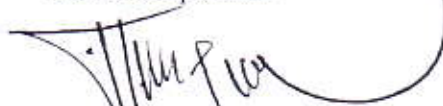
*“Peranan Pembinaan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keberagaman Bagi Pegawai Universitas Muhammadiyah Ponorogo”*

Dengan daftar pertanyaan :

1. *Apakah yang melatar belakangi diadakan pembinaan AIK bagi pegawai ?*
2. *Apakah tujuan di laksanakan pembinaan AIK bagi pegawai dikampus?*
3. *Apakah pembinaan AIK selama ini sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan ? jelaskan dalam bidang apa ?*
4. *Program kedepan apakah yang akan dijalankan untuk memperkuat lagi pembinaan AIK ?*
5. *Bagaimanakah proses pembinaan untuk calon pegawai baru kontrak dan pegawai tetap?*

Adapun hasil wawancara sebagaimana dalam rekaman.

Nama Responden



**Drs. Ahmad Muslih, M.Si**  
Ka, BP3DI UM Ponorogo

Pewawancara/Peneliti



**Riyanto**  
Mahasiswa Pascasarjana UM Ponorogo

## BERITA ACARA WAWANCATA

Pada hari ini *Senin* tanggal *25* bulan *Januari* tahun 2016 yang bertempat di *kantor BP3D1* telah dilaksanakan wawancara untuk melengkapi data bahan penelitian penyelesaian tugas akhir (tesis) yang berjudul :  
"Peranan Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keberagamaan Bagi Pegawai Universitas Muhammadiyah Ponorogo"  
Dengan daftar pertanyaan :

1. *Bagaimanakah penggunaan metode yang tepat untuk pembinaan AIK agar sesuai dengan tujuan khususnya dalam bidang akhlaq, aqidah?*
2. *Bagaimanakah penggunaan metode yang tepat untuk pembinaan AIK agar sesuai dengan tujuan khususnya dalam ibadah, muamalah dan berorganisasi?*
3. *Apakah masukan / saran kepada pimpinan atau pegawai terkait dengan pembinaan AIK agar dalam pembinaan ini sesuai dengan harapan ?*
4. *Apakah kendala kendala yang dihadapi dalam pembinaan AIK selama ini?*
5. *Bagaimana perbedaan dan kesamaan dalam proses penanaman nilai-nilai keberagamaan kepada pegawai dan mahasiswa ?*

Adapun hasil wawancara sebagaimana dalam rekaman.

Nama Responden



**Ustd. Rohmadi, M.PI**  
Dosen AIK UM Ponorogo

Pewawancara/Peneliti



**Riyanto**  
Mahasiswa Pascasarjana UM Ponorogo

## BERITA ACARA WAWANCARA

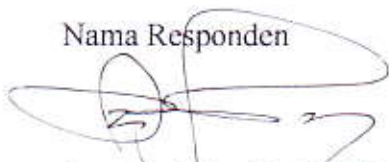
Pada hari ini, Rabu 24 Februari 2016 yang bertempat di Kanto BPH Universitas Muhammadiyah Ponorogo telah dilaksanakan wawancara untuk melengkapi data bahan penelitian penyelesaian tugas akhir (tesis) yang berjudul *"Peranan Pembinaan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keberagamaan Bagi Pegawai Universitas Muhammadiyah Ponorogo"*

Dengan daftar pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah tujuan pembinaan yang dilakukan oleh Badan Pembina Harian Bagi pegawai Universitas Muhammadiyah Ponorogo ? ✓
2. Apakah pembinaan AIK selama ini sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh BPH ? ✓
3. Program-program apakah yang telah dilakukan oleh BPH dalam pelaksanaan pembinaan pegawai ?
4. Bagaimana sikap BPH jika ada pegawai yang tidak patuh pada instruksi PP Muhammadiyah, contoh kasus pada hari raya idul adha kemarin misalkan. ✓
5. Pembinaan dalam bidang apakah yang harus ditigkatkan agar nilai-nilai AIK bisa diterapkan dalam bidang kehidupan sehari-hari ?
6. Bagaimana program yang digulirkan oleh pimpinan sholat dhula, baca al-qur'an tahajjud bisa berjalan terus ✓
7. Bagaimana cara pembinaan pegawai dalam bidang Ibadah, Aqidah, muamalah yang sesuai agar sesuai dengan tujuan? ✓
8. Apakah harapan kepada pegawai terkait dengan pembinaan para pegawai yang telah dilaksanakan ?

Adapun hasil wawancara sebagaimana dalam rekaman

Nama Responden



**Drs. H. Aries Sudaly Yusuf**  
Sekretaris BPH

Pewawancara/Peneliti



**Riyanto**  
Mahasiswa Pascasarjana UM Ponorogo



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Budi Utomo 10, Ponorogo 63471, Telepon (0352) 481124, 487662 Faksimile (0352) 461796  
 Website www.pasca.unpo.ac.id Email Pascasarjana.mpd@gmail.com  
 Akreditasi Program Studi oleh BAN BT = B (SK Nomor: 774/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2015)

**SARAN PERBAIKAN UJIAN TESIS**

Nama : Riyanto  
 NIM : 13160016  
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
 Judul Tesis : Peranan Pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Nilai-nilai Keberagamaan Pegawai Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
 Nama Penguji : Dr. Mukh. Nursikin, M.S.I.

No.	Halaman	Catatan Revisi
		<p>92 dan Muhammadiyah &amp; Perbaikan</p> <p>Abstrak: → lebih di kemast dan di keabsahan          terbelah? " Muhammadiyah"</p>
	Bab 1	(.b lebih di kemast dan ketepatan)
	Bab 2	pojok teori lebih di ke tpe dan lebih wawasan di wawasan: Perbaikan. (Alasan kausal itu apa?)
	Bab 3	Metode: Pendiri → Hany & per fajar untuk apa wawasan Perbaikan lebih baik.
	Penyif. Bab IV	<p>→ Belum menyajikan hasil yg signifikan.</p> <p>- belum jelas sejelas yg berkaitan dengan AITC</p> <p>- Apa makna dari teori itu!</p> <p>- Belum ada bukti? Perbaiki teori ini,</p> <p>- Fasa apa terdapat? yg lain. Berikanlah dlm.</p> <p>- Bisa fokus dan bukti / analisis yang          jelas.</p>
	Bab V	Perbaikan lebih baik dan jelas.

Ponorogo, 12 Maret 2016

Penguji,

—





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jalan Budi Utomo 10, Ponorogo 63471, Telepon (0352) 481124, 487662 Faksimile (0352) 461796  
Website www.pasca.umpo.ac.id Email Pascasarjana.mpd@gmail.com  
Akreditasi Program Studi oleh BAN BT = B (SK Nomor: 774/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2015)

SARAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama : Riyanto  
NIM : 13160016  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Peranan Pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Nilai-nilai Keberagamaan Pegawai Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Nama Penguji : Drs. Rido Kurnianto, M.Ag.

No.	Halaman	Catatan Revisi
1	Abstrak	Susun 4 paragraf : 1). masalah penelitian : fakta unik pemb. AIK; 2). tuju. penelitian; 3). metode : ringkas multipot; 4) Hasil penelitian.
2.	7	Hindari klaim.
3.	10	Rumusan Masalah : 2 item : nomor 2 → diganti 1 poin / item.
4.	17.	Hindari klaim.
5.	17.	Intisari Penelitian : diarsipkan. Dwi referensi teoritis ttg pembinaan.
6	50.	Kerangka Teoritis belum ada.

Ponorogo, 12 Maret 2016  
Penguji,



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jalan Budi Utomo 10, Ponorogo 63471, Telepon (0352) 481124, 487662 Faksimile (0352) 461796  
Website [www.pasca.umpo.ac.id](http://www.pasca.umpo.ac.id) Email [Pascasarjana.mpd@gmail.com](mailto:Pascasarjana.mpd@gmail.com)  
Akreditasi Program Studi oleh BAN BT = B (SK Nomor: 774/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2015)

SARAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama : Riyanto  
NIM : 13160016  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Peranan Pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Nilai-nilai Keberagamaan Pegawai Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Nama Penguji : Dr. Happy Susanto, M.A.

No.	Halaman	Catatan Revisi
1		Judul = rporpela sayeli & objektivitas
2		Referensi Mardah rporpela kull.
3		Referensi kori rporpela
		ker & kori

Ponorogo, 12 Maret 2016

Penguji,



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jalan Budi Utomo 10, Ponorogo 63471, Telepon (0352) 481124, 487662 Faksimile (0352) 461796  
Website www.pasca.umpo.ac.id Email Pascasarjana.mpd@gmail.com  
Akreditasi Program Studi oleh BAN BT = B (SK Nomor: 774/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2015)

SARAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama : Riyanto  
NIM : 13160016  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Peranan Pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Nilai-nilai Keberagamaan Pegawai Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Nama Penguji : Dr. Agus Akhmedi, M.Pd.

No.	Halaman	Catatan Revisi
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Penulisan perlu di perbaiki (kata tulis).</li><li>- Lampiran <del>kitab</del> → di narasikan &amp; dilampirkan.</li><li>- Masalah → Rumusan masalah → Tujuan → pembahasan → kesimpulan harus paralel.</li><li>- Paragraf ditentukan perlu konsisten menggunakan pedoman buku.</li><li>- Instrumen penelitian, lampirkan.<ul style="list-style-type: none"><li>- wawancara.</li><li>- observasi.</li><li>-</li></ul></li></ul>

Ponorogo, 12 Maret 2016

Penguji,



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Budi Utomo 10, Ponorogo 63471, Telepon (0352) 481124, 487662 Faksimile (0352) 461796  
Website [www.pascaumpo.ac.id](http://www.pascaumpo.ac.id) Email [Pascasarjana.mpd@gmail.com](mailto:Pascasarjana.mpd@gmail.com)  
Akreditasi Program Studi oleh BAN BT = B (SK Nomor: 774/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2015)

**NILAI UJIAN TESIS**

Nama : Riyanto  
NIM : 13160016  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Peranan Pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Nilai-nilai Keberagamaan Pegawai Universitas Muhammadiyah Ponorogo

No.	Aspek Penilaian	Nilai Angka <sup>1</sup>
1.	Orisinalitas Tesis	
2.	Kedalaman dan Ketajaman Tesis	
3.	Keterkaitan antara judul, masalah/fokus, hipotesis (jika ada), kajian pustaka, pembahasan, simpulan, dan saran	
4.	Kegunaan dan kemutakhiran Tesis	
5.	Ketepatan metode, analisis, dan hasil penelitian	
6.	Penguasaan materi	
7.	Kejujuran dan objektivitas	
<b>Jumlah Nilai</b>		
<b>Rata-rata</b>		
<b>Nilai Huruf</b>		

Nilai Angka	Nilai Huruf	Status Penilaian
90 – 100	A	Lulus
80 – 89	A-	Lulus
70 – 79	B	Lulus
65 – 69	B-	Lulus Bersyarat
56 – 64	C	Lulus Bersyarat
55 ≤	C-	Tidak Lulus

<sup>1</sup> Nilai angka dalam rentang 1 – 100

Ponorogo, 12 Maret 2016  
Penguji,

**(Drs. Rido Kurnianto, M.Ag.)**



DAFTAR NILAI

Nama : Riyanto  
 Tempat, Tgl Lahir : Ponorogo, 16 Maret 1984  
 N I M : 13160016  
 Tahun Masuk : 2013

Fakultas : Agama Islam  
 Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam  
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	NILAI	SKS X N	NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	NILAI	SKS X N
1	MKD 01	Studi Al-Quran Hadits	3	A-	10.5						
2	MKD 02	Metodologi Studi Islam	3	A	12						
3	MKD 03	Sejarah Peradaban Islam	3	A-	10.5						
4	MKD 04	Filsafat Ilmu	3	A-	10.5						
5	MKD 05	Psikologi Pendidikan Islam	3	A	12						
6	MKK 01	Bahasa Arab	0	A-	0						
7	MKK 02	Bahasa Inggris	0	A-	0						
8	MKK 03	Al-Islam Kemuhammadiyah	0	A-	0						
9	MKK 04	Manajemen dan Kepemimpinan Dalam Islam	3	A-	10.5						
10	MKK 05	Filsafat Pendidikan Islam	2	A	8						
11	MKK 06	Metode Penelitian Pendidikan	3	A	12						
12	MKK 07	Statistik	3	A-	10.5						
13	MKK 08	Teknologi Pembelajaran	3	A-	10.5						
14	MKK 09	Pengembangan Kurikulum	3	A	12						
15	MKK 10	Desain Pembelajaran	3	B	9						
16	MKK 11	Evaluasi Pembelajaran	3	A-	10.5						
17	MKK 12	Penulisan Proposal Tesis	1	A-	3.5						
18	MKK 13	Tesis	6	B	18						
19	MKP 03	Manajemen Sumber Belajar*	2	B	6						
Jumlah SKS: 47 SKSxN: 165						Indek Prestasi Kumulatif : 3,53					

Catatan :  
 4 = A 95 - 100 Dengan Pujian  
 3,5 = A- 85 - 94 Sangat Memuaskan  
 3 = B 75 - 84 Memuaskan  
 2,5 = B- 65 - 74 Baik  
 2 = C 56 - 64 Cukup  
 1 = D 40 - 55 Kurang  
 0 = E 0 - 39 Sangat Kurang



# LANGUAGE CENTER MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF PONOROGO

Jln. Budi Utomo No. 10 Ponorogo, Phone, (0352) 481124, Fax (0352) 461796

## ENGLISH PROFICIENCY TEST SCORE RECORD

Name : **Riyanto**  
Test Date : February 12<sup>th</sup>, 2016  
Test Books : Lin 4, Comps 4, Compr 4

Listening Comprehension			Structure & Written Expression			Reading Comprehension & Vocabulary		
Max Score	Raw Score	Conv. Score	Max Score	Raw Score	Conv. Score	Max Score	Raw Score	Conv. Score
68	6	30	67	12	36	67	17	37

Toefl Eqv. Score : **343**  
Level : **Pre - Intermediate**

### Levels of Proficiency

- > 550 : Special Advanced
- 501 – 550 : Advanced
- 426 – 500 : Pre - Advanced
- 351 – 425 : Intermediate
- 200 – 350 : Pre - Intermediate
- < 200 : Elementary

Ponorogo, February 22<sup>th</sup>, 2016  
Director,  
  
**Siti Asiyah, S.Pd., M.Pd.**  
NIK 19710104 201211 12



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : RIYANTO  
Tempat/Tgl Lahir : Ponorogo, 16 Maret 1984  
Alamat Rumah : Jl. K. Sholikin No. 162 Patuk Paju Ponorogo  
Alamat Kantor : Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo  
No. HP : 087758270190  
E-Mail : [riyanto\\_ump84@gmail.com](mailto:riyanto_ump84@gmail.com)  
Nama Ayah : Katijan  
Nama Ibu : Murtiyah  
Nama Istri : Erna Rahayu  
Nama Anak : Atha Al Banna Riyanto

### B. Riwayat Pendidikan

#### Formal

SD Negeri Banaran Pulung Ponorogo, lulus tahun (1997), SMP Negeri 3 Pulung Ponorogo, lulus tahun (2000), MA Muhammadiyah I Ponorogo, lulus tahun (2004), D2 PGSD/MI FAI Unmuh Ponorogo, lulus tahun (2006), S1 Pendidikan Agama Islam Unmuh Ponorogo, lulus tahun (2008), S2 Pendidikan Agama Islam Unmuh Ponorogo, lulus tahun (2016).

#### Non Formal

Pembinaan guru TPQ/TPA se Provinsi Jawa Timur (2003), Taruna Melati 1, II dan III IPM (2001-2004), Diklat Relawan Tim Penanggulangan Flu Burung PP Muhammadiyah (2007), Pembinaan Teknik dan Manajemen Pekerjaan Sosial Dinas Sosial Jawa Timur (2010), Pelatihan Exenlent Servis Universitas Muhammadiyah Ponorogo (2014), Pelatihan baca al-qu`an dengan metode UMMI dan Muri-Q (2015).

### **C. Riwayat Pekerjaan**

Staf Bagian Administrasi : Umum (2006), Keuangan (2009), BSDM (2012) dan Sekretariat Rektorat (2015) Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penyuluh Agama Honorar (PAH) Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo tahun 2007 dan 2010.

### **D. Pengalaman Organisasi**

Forum Komunikasi Pelajar Muslim Ponorogo (2002), Ikatan Remaja Muhammadiyah (2001), Anggota Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Ponorogo (2010), Pendiri LKSA Panti Asuhan Muhammadiyah Al-Furqon Babadan (2009), Pendiri dan Pengelola Lembaga PAUD Aisyiyah Sang Surya Babadan (2013), Sekretaris 2 Badan Pembina Taman Kanak-Kanak Islam Indonesia Ponorogo (2013), Pembina UKM Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Qabilah Universitas Muhammadiyah Ponorogo (2013),

### **E. Karya Ilmiah**

Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn/Ps Melalui Model Penilaian berbasis Portofolio (PTK di SDN 1 Mangkijayan Ponorogo) (2006), Peningkatan Motivasi Belajar Aqidah Akhlaq dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Type TGT (Team Game Tournament) di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Ponorogo (2008), Peranan Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan Dalam Menanamkan Nilai-nilai Keberagaman bagi Pegawai Universitas Muhammadiyah Ponorogo (2016).

Ponorogo, 16 Maret 2016

Pembuat



**Riyanto**





# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124, Fax: (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id  
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B  
(SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 813/I.1/PL/2015  
Lampiran : -  
Hal : Ijin Penelitian

Ponorogo, 20 Muharram 1437 H  
02 November 2015 M

Yth. Direktur Program Pasca Sarjana  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Ponorogo

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan surat Saudara nomor : 106/III.7/PN/2015 tanggal 28 Oktober 2015 perihal sebagaimana pada pokok surat, maka pada prinsipnya kami mengijinkan mahasiswa atas nama :

Nama : Riyanto  
N.I.M : 13160016  
Fakultas/Prodi : Program Pasca Sarjana / Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Peranan Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah  
Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keberagaman Bagi  
Pegawai Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

untuk mengadakan penelitian di Universitas Muhammadiyah Ponorogo, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n Rektor,  
Wakil Rektor I



Drs. Jumadi, M.Pd/  
NIK. 19621005 199109 12

Tembusan kepada :  
Yth. Sdr. Riyanto



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Kampus: Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo, Telp. (0352) 481124, 487662 Fax. (0352) 461796  
Website: www.pasca.umpo.ac.id // Email: Pascasarjana.mpd@gmail.com  
Akreditasi Program Studi oleh BAN-PT = B (SK Nomor: 774/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2015)

Nomor : 106/III.7/PN/2015  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Ponorogo, 28 Oktober 2015 M  
15 Muharram 1437 H

Kepada,  
Yth. Rektor  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo berikut ini:

Nama : Riyanto  
NIM : 13160016  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Peranan Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam Menanamkan Nilai-nilai Keberagaman bagi Pegawai Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Untuk keperluan pengambilan data penelitian, maka kami mohon Bapak berkenan memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di universitas yang Bapak pimpin.

Demikian permohonan dari kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Direktur,

**Dr. Happy Susanto, M.A**  
NIK. 19751020 201509 12



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

## PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id  
Website : www.umpo.ac.id

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS

Pada hari ini Sabtu tanggal 18 April 2015

telah diadakan seminar proposal tesis atas nama :

Nama : .....

NIM : .....

Program Studi : S2 PAI

Judul Proposal : .....

Dalam seminar tersebut dihadiri oleh:

No.	Nama	NIM	Tanda Tangan
1	Reha Syarifingrum	13160003	
2	Si Haudayani	13160023	
3	Ucung Luykta	13160028	
4	Muroatus Sholihah	13160009	
5	Ima Resmayanti	13160020	
6	Setri	13160006	
7	M. Khoiruddin	13160004	
8	Yusuf Kristianto	13160013	
9	Muhammad Tholul	13160011	
10	Amor Mukmin	13160015	
11	RA Hani A	13160008	
12	Riyanto	13160016	
13	Babar Bakul	13160021	
14			
15			
16			
17			
18			
19			

## LAMPIRAN XII

### FOTO KEGIATAN PEMBINAAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO



Masjid Al-Manar siap menyambut kedatangan jamaah pengajian ahad pagi Al-Manar



Pembinaan Al-islam dan Kemuhammadiyah Oleh Pimnan pUsat muhammadiyah Dr. Haedar Nashir, M.Si



Jamaah pengajian ahad pagi almanar saat mendengarkan ceramah agama



Pembinaan Pegawai oleh Pimpinan Wilayah muhammadiyah Jawa Timur Sekaligus Milad Muhammadiyah



Pembinaan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur Bagi Pejabat Struktral



Kegiatan Belajar Membaca Al-Qur'an Pegawai dengan menggunakan Metode Muri-Q



Kegiatan Belajar Membaca Al-Qur'an Pegawai dengan menggunakan Metode Muri-Q



Kegiatan Belajar Membaca Al-Qur'an Pegawai dengan menggunakan Metode Muri-Q